

Analisis Strategi Peningkatan Mutu Sistem Pendidikan Berbasis Islam Di Zaman Digital

Gina Intana Dewi

Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Koresponden Penulis: gidalways@gmail.com

ABSTRACT

This research explores strategic initiatives aimed at improving the quality of Islamic education in the digital age. The rapid development of digital technology has impacted many facets of human life, including the field of education. As a system that upholds the harmony between secular knowledge and spiritual values, Islamic education must adapt to these technological changes. To stay relevant and competitive within the global education system, it is crucial to enhance both the quality and adaptability of Islamic education. Employing a qualitative approach, this study uses a literature review methodology, gathering data from books, scholarly journals, and previous studies on Islamic education and digital transformation. The research was carried out in four main phases: developing research instruments, assembling references, scheduling activities, and conducting structured reading and annotation. The data collected were critically examined to establish a solid theoretical basis and to inform strategic recommendations. Findings reveal that improving Islamic education in the digital context involves several core strategies: upgrading accreditation standards, incorporating digital tools into the learning process, and optimizing the use of online platforms. Further, empowering educators through ongoing professional development, fostering collaboration with key stakeholders, and encouraging community participation in value-based education are pivotal. The study emphasizes the importance of continuous innovation and reform to ensure that Islamic education fosters a generation that is both digitally proficient and ethically grounded.

Keywords : Strategy; quality improvement; Islamic education; digital era

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji upaya strategis untuk menumbuhkan mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital. Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Sistem pendidikan berbasis Islam, sebagai sistem yang menggarisbawahi keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan nilai-nilai spiritual, perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi ini. Agar tetap relevan dan mampu bersaing dalam lanskap pendidikan global, perbaikan mutu dan kemampuan adaptasi sistem pendidikan berbasis Islam menjadi sangat penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data dikumpulkan dari buku, jurnal ilmiah terakreditasi, dan hasil

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem pendidikan berbasis Islam dan perubahan berbasis teknologi digital. Proses penelitian dilakukan melalui empat tahapan utama: menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan referensi, mengatur jadwal kerja, serta melakukan pembacaan dan pencatatan secara sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kritis untuk membangun landasan teori yang kuat dan merumuskan rekomendasi strategis. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perbaikan mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital memerlukan beberapa langkah kunci: memperkuat standar akreditasi, mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, serta memaksimalkan pemanfaatan platform digital. Selain itu, pemberdayaan guru melalui pelatihan berkelanjutan, menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan terkait, dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pendidikan berbasis nilai juga sangat penting. Penelitian ini menegaskan perlunya inovasi dan reformasi berkelanjutan agar sistem pendidikan berbasis Islam mampu melahirkan generasi yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat.

Kata Kunci : Strategi; peningkatan mutu; sistem pendidikan berbasis Islam; zaman digital

PENDAHULUAN

perubahan berbasis teknologi digital yang pesat dalam dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang sosial dan ekonomi masyarakat. Dampak tersebut juga merambah secara substansial ke dunia pendidikan, termasuk sistem pendidikan berbasis Islam. Teknologi digital memiliki potensi besar sebagai sarana untuk memperluas akses pendidikan, menjembatani kesenjangan literasi, serta memperdalam pemahaman dan praktik keagamaan di tengah masyarakat yang kian terintegrasi dalam jaringan global. Dalam ranah sistem pendidikan berbasis Islam pada zaman digital memberikan peluang strategis untuk menghadirkan sumber belajar yang lebih luas, beragam, dan dapat diakses lintas batas geografis dan sosial. Hal ini membuka ruang partisipasi yang lebih inklusif bagi

masyarakat dalam memperoleh ilmu keislaman yang otoritatif dan berkualitas (Asriani, Nurdin, & Askar, 2024).

Namun demikian, kemajuan teknologi ini tidak hadir tanpa tantangan. Salah satu isu yang mengemuka adalah penyebaran konten keagamaan yang masif melalui media digital, yang tidak semuanya memiliki legitimasi keilmuan atau otoritas keagamaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini menimbulkan risiko terbentuknya pemahaman keagamaan yang keliru atau bahkan menyimpang apabila tidak disikapi dengan kehati-hatian dan literasi digital yang memadai. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi berpotensi menggeser kontribusi signifikan interaksi tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Padahal, dalam sistem pendidikan berbasis Islam, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga sangat

menggarisbawahi pada penanaman nilai-nilai moral, etika, dan spiritual dengan menggunakan keteladanan dan pembinaan langsung (Kholifah, 2022).

Menghadapi situasi ini, sistem pendidikan berbasis Islam tidak dapat bersikap pasif atau defensif terhadap perkembangan teknologi digital. Sebaliknya, integrasi perangkat digital ke dalam sistem sistem pendidikan berbasis Islam harus dipandang sebagai sebuah keniscayaan strategis. Langkah ini merupakan upaya untuk menyiapkan generasi Muslim yang tidak hanya melek teknologi dan terampil secara praktis, tetapi juga tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kehidupannya. Dengan demikian, peningkatan mutu Pada tataran sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital menjadi tuntutan yang mendesak dan tidak dapat ditawar. Diperlukan analisis yang komprehensif terhadap strategi-strategi yang efektif dan efisien guna mendorong tercapainya kualitas sistem pendidikan berbasis Islam perlu dikembangkan secara adaptif, tanggap, dan selaras dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dan merumuskan strategi-strategi yang efisien dalam perbaikan mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pendekatan integratif yang menggabungkan pemanfaatan teknologi digital dengan pelestarian nilai-nilai fundamental sistem pendidikan berbasis Islam, sehingga dapat melahirkan kebijakan dan praktik pendidikan yang tidak hanya maju dari segi teknologi,

namun tetap merefleksikan autentisitas nilai-nilai spiritual dan etika Islam. Secara khusus penelitian ini merumuskan kebijakan yang terkait dengan pengembangan digital di sekolah Islam yang meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis referensi ilmiah. Pendekatan ini dipilih sebagai cara untuk mengumpulkan data melalui penelusuran berbagai sumber dan analisis terhadap literatur yang relevan terhadap berbagai teori serta gagasan yang bersumber dari literatur yang terkait langsung dengan permasalahan penelitian. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam berdasarkan referensi-referensi ilmiah yang telah tersedia.

Penelitian ini mengadopsi metodologi sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyajikan pola atau tema yang muncul secara berulang dari data kualitatif yang telah dikumpulkan. Implementasi metodologi ini mencakup beberapa tahapan krusial, dimulai dari proses familiarisasi mendalam terhadap data, dilanjutkan dengan pengembangan kode awal, eksplorasi tema yang relevan, peninjauan ulang tema untuk validasi, perumusan definisi dan penamaan tema secara presisi, hingga penyusunan laporan tematik yang komprehensif. Dalam pelaksanaannya, terdapat empat langkah utama yang dijalankan, yaitu menyiapkan perangkat penelitian, menyusun daftar

bacaan yang relevan, mengatur jadwal kerja secara efektif, serta melakukan pembacaan dan pencatatan terhadap materi yang berhubungan dengan fokus kajian. Data diperoleh melalui proses penelusuran dan penggabungan informasi dari berbagai referensi, termasuk buku, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya. Seluruh data literatur yang dikumpulkan dianalisis secara kritis dan mendalam untuk memperkuat kerangka teoritis serta mendasari argumen-argumen utama dalam penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini digunakan untuk membangun konstruksi berpikir yang logis, sistematis, dan sesuai dengan isu yang sedang diteliti (Ridwan et al. 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

sistem pendidikan berbasis Islam berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan utama, selain itu sistem pendidikan berbasis Islam juga menggarisbawahi perolehan dan penyebaran pengetahuan sebagai kewajiban dalam menegakkan perintah agama. (Yasin, and Jani 2013) Hal ini bertujuan untuk mengembangkan seorang pribadi yang utuh, mendorong pertumbuhan spiritual, intelektual, dan fisik untuk menghasilkan hamba-hamba Allah SWT yang saleh. (BtHjYaacob Madame Rahimah Bt Embong 2008) Konsep ini mencakup tarbiyyah (pengembangan fisik dan intelektual), ta'dīb (pengasuhan etika), dan ta'lim (pengajaran dan pembelajaran). (Firdaus Binti Fatah Yasin, Professor, and Shah Jani 2013) sistem pendidikan berbasis Islam berkontribusi besar dalam mengembangkan pribadi muslim yang

menguasai pengetahuan, sains, dan teknologi. (Hidayat, Rizal, and Fahrudin 2018) Namun, keragaman dunia Muslim telah menyebabkan variasi dalam sistem pendidikan berbasis Islam yang menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang beragam, kondisi ini disebabkan oleh sejumlah faktor yang memengaruhinya sosial, budaya, dan politik. (Marshallsay 2012) Perdebatan yang seringkali terjadi mengenai sistem pendidikan berbasis Islam di dunia yang mengglobal dan sekulerime yang telah mendorong reformasi dan perubahan dalam implementasinya (Marshallsay 2012).

Ayat Al Quran yang dijadikan pondasi dalam kewajiban menuntut ilmu sebagai core utama pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Al Alaq ayat 1-5

أَفْرَأَ عَلَّمِي مَنْ الْإِنْسَانَ خَلَقَ الَّذِي رَّبُّكَ بِاسْمِهِ إِفْرَأَ
يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

firman (Allah) tersebut memberikan beberapa kesimpulan penting yang patut kita renungkan. Pertama, Allah SWT yang Maha Mulia memerintahkan umat-Nya untuk senantiasa membaca, baik itu bacaan tertulis maupun segala buktilah keagungan-Nya yang tersebar di seluruh penjuru alam semesta. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya membaca sebagai pintu gerbang ilmu. Kedua, melalui surah Al-Alaq ayat 1-5, kita diajarkan untuk selalu terbuka terhadap

ilmu pengetahuan dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat. Ketiga, sebagai umat Islam, kita dituntut untuk Upaya menuntut ilmu Pendidikan ini mencakup tidak hanya ilmu agama, tetapi juga ilmu-ilmu lain yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia secara menyeluruh, baik di dunia maupun di akhirat.

2. Al Mujadalah ayat 11

الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا اَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا ضَلَّكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَاْفْسَحُوا
بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتِ الْعِلْمِ اَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ
حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ

Arti: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut, terdapat beberapa pelajaran berharga yang dapat diambil. Pertama, Islam mengajarkan keutamaan dalam memberikan tempat duduk bagi saudara seiman yang datang belakangan dalam suatu majelis, sebagai bentuk penghormatan dan ukhuwah Islamiyah. Kedua, pentingnya memiliki rasa empati dalam proses menuntut ilmu sangat ditekankan, karena dengan empati tercipta suasana belajar yang penuh kasih dan pengertian. Ketiga, Dalam ajaran Islam, Allah SWT menjanjikan peninggian derajat bagi mereka yang berilmu, yang mencerminkan tingginya penghargaan terhadap ilmu pengetahuan dalam perspektif keagamaan. Keempat,

agama Islam sangat menggarisbawahi pentingnya menuntut ilmu untuk seluruh umatnya, bagi laki-laki dan perempuan secara setara, sebagaimana dinyatakan dalam dalam firman-Nya yang ditujukan kepada seluruh orang beriman. Terakhir, Allah SWT adalah Dzat yang Maha Teliti dalam memperhatikan dan menilai setiap perbuatan manusia, sehingga setiap amal, sekecil apa pun, tidak akan luput dari perhatian-Nya.

3. Al Ankabut ayat 43

الْعُلْمُونَ إِلَّا يَعْظُمُهَا وَمَا لِلنَّاسِ نَضْرِبُهَا الْأَمْثَلُ وَتِلْكَ

Arti: “Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.”

Dari ayat ini, kita dapat memahami beberapa hal penting. Pertama, kaum musyrik telah gagal menangkap makna dan pesan ilahi yang tersebar di seluruh alam semesta, karena mereka tidak menggunakan akal dan hati untuk merenunginya. Kedua, memiliki ilmu menjadi kunci utama dalam memahami segala ciptaan Allah SWT, sebab hanya melalui ilmu seseorang dapat melihat keteraturan dan kebesaran-Nya dalam setiap detail alam. Ketiga, orang-orang yang berakal akan lebih mudah mengenali hikmah di balik berbagai peristiwa dalam kehidupan, karena mereka mampu mengaitkan kejadian dengan pengetahuan dan keimanan yang dimiliki.

Dalam era modern, sistem pendidikan berbasis Islam dihadapkan pada tantangan yang kompleks yang dipicu oleh globalisasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran sosial-ekonomi. (Arjmand 2018) Lembaga-lembaga ini

berjuang untuk memenuhi tuntutan kontemporer sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional, yang sering kali berada di pinggiran sistem pendidikan formal.(Arjmand 2018) Upaya untuk menyelaraskan pendekatan tradisional dengan pendidikan formal telah menyebabkan perubahan kurikulum, termasuk penambahan bahasa asing dan ilmu pengetahuan alam.(Arjmand 2017) Di Indonesia, sistem pendidikan berbasis Islam bergulat dengan isu-isu yang berasal dari proses globalisasi dan konflik nilai antara tradisi dan modernitas. (Kusumawardani and Sukari Sukari 2024) Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, dibutuhkan berbagai tindakan strategis seperti menumbuhkan mutu kurikulum dan memanfaatkan teknologi.(Intan Kusumawardani and Sukari Sukari 2024). Transformasi sistem pendidikan berbasis Islam melibatkan pengintegrasian filosofi tradisional dengan prinsip-prinsip pendidikan modern, yang bertujuan untuk menjaga relevansi sambil melestarikan nilai-nilai inti agama.(Rozi 2020) Dalam menghadapi era globalisasi, sistem pendidikan berbasis Islam perlu menerapkan sejumlah strategi yang efektif, antara lain dengan mengutamakan model perencanaan pendidikan yang bersifat partisipatif, mendorong peran aktif pemerintah berperan sebagai penggerak, pendukung, dan pemberdaya komunitas, sekaligus memperkuat arah pendidikan itu sendiri. Selain itu, pemanfaatan sumber daya eksternal (outsourcing) menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi, diiringi dengan penguatan jaringan kerja sama dan kerja sama dengan berbagai stakeholders.

Strategi lainnya adalah membangun citra positif (soft image) terhadap masyarakat yang memiliki semangat belajar tinggi serta mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pendidikan.(Tolchah and Mu'ammam 2019) Tidak hanya dampak dunia yang mengglobal yang sangat berpengaruh dalam sistem pendidikan berbasis Islam, namun kemajuan digital saat ini yang terjadi begitu cepat memberikan dampak signifikan pada sistem pendidikan berbasis Islam secara umum.

zaman digital ditandai dengan kemajuan teknologi yang cepat dan membawa perubahan di berbagai bidang kehidupan. (Harry Saptarianto et al. 2024) Hal ini telah mengakibatkan transformasi penting di dalam akses informasi, model komunikasi, dan perilaku konsumen.(Yg and Ta S P E Ć I U L I S 2016) Selain menawarkan banyak manfaat, zaman digital juga menghadirkan tantangan, termasuk masalah privasi dan kebutuhan akan literasi digital.(Setiawan 2017) Integrasi media sosial, literasi digital, dan inovasi bisnis merupakan strategi krusial untuk beradaptasi di era ini.(Harry Saptarianto et al. 2024) Kepemimpinan di zaman digital terus berkembang, sehingga membutuhkan perspektif dan metodologi baru untuk mempelajari kompleksitasnya.(Banks et al. 2022) zaman digital telah berdampak pada media tradisional, yang mengarah pada pergeseran dari media massa ke media massa.(Yg and Ta S P E Ć I U L I S 2016) Seiring dengan kemajuan teknologi, sangat krusial untuk menguasai dan mengendalikannya secara efektif untuk memaksimalkan manfaatnya.(Setiawan

2017) Industri 4.0, sering disebut sebagai revolusi digital dan masa disrupsi teknologi, ditandai oleh semakin meluasnya pemanfaatan komputer dan otomatisasi dalam berbagai bidang. Era ini disebut sebagai disrupsi karena otomatisasi dan konektivitas mengubah dinamika industri dan persaingan kerja secara tidak linear. Salah satu ciri khas utamanya adalah penerapan kecerdasan buatan atau artificial intelligence dalam berbagai sektor.(Tjandrawinata 2016)

zaman digital telah menimbulkan pengaruh besar pada dunia pendidikan, sehingga memerlukan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara menyeluruh ke dalam proses pembelajaran.(Lelu Ngongo et al. 2019) Pergeseran ini menawarkan peluang baru untuk melibatkan siswa dan mempromosikan pemahaman global, sekaligus menghadirkan tantangan terkait akses, kesetaraan, dan keterlibatan kritis.(Gupta 2023) Siswa masa kini, yang dicirikan sebagai penduduk asli digital, mengharuskan para pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mengakomodasi kebiasaan pengumpulan informasi mereka yang unik.(Afif 2019) Teknologi dalam pendidikan meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan personalisasi pembelajaran, tetapi isu-isu seperti kesenjangan digital dan adaptasi kurikulum masih tetap ada.(Bahani1 and Kholid 2024) Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Solusi yang diajukan mencakup pemberian subsidi teknologi dan perangkat akses internet, penyesuaian kurikulum, serta penyelenggaraan pelatihan profesional bagi para guru. Dengan

mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, teknologi dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih optimal bagi seluruh siswa (Bahani1 and Kholid 2024).

sistem pendidikan berbasis Islam menghadapi tantangan yang signifikan di zaman digital, termasuk infrastruktur digital yang tidak memadai, kompetensi teknologi yang terbatas di antara para pendidik, dan kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dengan tetap melestarikan nilai-nilai Islam.(Muttaqin 2023) Kualitas kapasitas individu pendidik dan kemampuan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran digital secara efektif menjadi kendala utama.(Muttaqin 2023) Namun, zaman digital juga menghadirkan peluang untuk memperluas akses ke pendidikan agama, mempromosikan kolaborasi lintas budaya, dan menumbuhkan mutu sistem pendidikan berbasis Islam melalui platform e-learning dan kecerdasan buatan.(Arif et al. 2024) Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, maka harus menggunakan pendekatan holistic yang fokus pada penguatan nilai-nilai spiritual, peningkatan infrastruktur teknologi, dan pelatihan profesional bagi para pendidik.(Arif et al. 2024) Para ara pemimpin sistem pendidikan berbasis Islam perlu menyesuaikan diri agar mampu menggabungkan teknologi digital ke dalam kurikulum serta mengatasi resistensi terhadap perubahan (Romandoni, and Efendi,2024)

Upaya meningkatkan mutu sistem pendidikan berbasis Islam merupakan hal yang wajib segera dilaksanakan untuk

melalui semua tantangan yang berlangsung di zaman digital saat ini. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan manajemen strategis yang tepat sehingga menghasilkan strategi efektif untuk menumbuhkan mutu sistem pendidikan berbasis Islam. Manajemen strategis sistem pendidikan berbasis Islam dilaksanakan melalui beberapa tahapan penting, yaitu perumusan dan perencanaan strategis, penyusunan program, serta penganggaran. Seluruh tahapan tersebut harus dijalankan secara optimal dan terencana dengan seksama agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, keberhasilan manajemen strategis juga sangat bergantung pada kepemimpinan yang mampu mengoordinasikan seluruh anggota agar tetap selaras dengan rencana yang telah ditetapkan. (Shava and Heystek 2021)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis kondisi internal dan eksternal sistem pendidikan berbasis Islam menggunakan pendekatan SWOT. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam organisasi, serta peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Analisis internal difokuskan pada pengenalan terhadap sumber daya, kapabilitas, kompetensi inti, serta keunggulan bersaing yang dimiliki oleh institusi pendidikan. Sementara itu, analisis eksternal diarahkan pada pemetaan peluang dan tantangan yang muncul di pasar, dengan mempertimbangkan kekuatan pesaing, dinamika industri, serta kondisi lingkungan makro. Tujuan utama dari

analisis SWOT ini adalah untuk mengoptimalkan pemahaman yang komprehensif mengenai situasi internal dan eksternal organisasi untuk merumuskan strategi yang tepat dan adaptif. (Sammuto-Bonnici and Galea 2015)

Berikut ini adalah hasil dari analisis SWOT peningkatan mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital:

**ANALISIS SWOT
 PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL**

	INTERNAL	STRENGTHS:	WEAKNESSES:
		1. Sebagian besar lembaga pendidikan Islam sudah tenkreditasi. 2. Setiap jenjang pendidikan terlapat lembaga pendidikan Islam yang mumpuni. 3. Jumlah Guru memadai. 4. Kondisi sarana dan pnsanna lembaga pendidikan Islam memadai. 5. Lembaga pendidikan Islam memiliki banyak prestasi.	1. Kemampuan IT Guru tidak menta. 2. Masih ada lembaga pendidikan Islam yang terkendala masalah pendanaan. 3. Sebagian sekolah Islam belum memiliki penlatan IT yang memadai. 4. Terdapat gap antara kemampuan digital Guru dan siswa. 5. Manajemen sekolah Islam belum mempunyai semangat untuk bertemsfomasi ke anah digital.
	OPPORTUNITIES: 1. Banyak lembaga IT yang membuka peluang kerjasama. 2. Kemendikbud mendukung inovasi digital pendidikan. 3. Kemenag mendukung inovasi digital pendidikan. 4. Dukungan orang tua dan masyarakat dalam inovasi digital pendidikan. 5. Terbukanya arus infomasi di berbagai platform.	STRATEGI-SO 1. Membangun kerjasama antara lembaga pendidikan Islam dengan lembaga IT. 2. Bekejasama dan meminta anahan dengan Kemendikbud dan Kemenag terkait pengembangan pendidikan digital di lembaga pendidikan Islam. 3. Integrsi digital dalam pendidikan Islam dengan menyesuaikan kurikulum dari Kemenag. 4. Memaksimalkan aset yang ada di sekolah untuk pengembangan digital. 5. Peningkatan prestasi lembaga pendidikan Islam dengan memanfaatkan platform digital.	STRATEGI-WO 1. Pelatihan IT bagi guru dengan bekejasama dengan lembaga IT. 2. Membuka komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk pendanaan. 3. Membuka kerjasama dengan berbagai lembaga sehingga bisa mendapatkan bantuan penlatan IT. 4. Bekejasama dengan orang tua agar siswa memnfatkan kemajuan IT dengan bijak. 5. Manajemen sekolah harus mau membuka diri untuk berdiskusi dengan seluruh stakeholder agar mendapat masukan untuk kemajuan lembaga.
	THREATS: 1. Pesaingan bebas di dunia pendidikan. 2. Degradasi moral dan akhlak di masyarakat. 3. Perubahan kebijakan pendidikan yang tidak bisa diprediksi. 4. Tesebarnya konten negatif di dunia maya. 5. Sikap apriori masyarakat terhadap kemajuan digital.	STRATEGI-ST 1. Menjaga akreditasi sekolah dan menjaga mutu sekolah agar bisa bersaing. 2. Kerjasama antar sekolah dan orang tua dalam membentuk akhlak mulia siswa. 3. Sekolah membangun budaya organisasi positif dan menguankan kinerja internal sehingga siap menghadapi perubahan perubahan kebijakan. 4. Bekejasama dengan berbagai lembaga untuk memberikan sosialisasi dan pembinaan sekolah mengenai kode etik di dunia maya. 5. Membangun kemitan dengan masyarakat sekitar dalam membangun mutu sekolah.	STRATEGI-WT 1. Membentuk kelompok belajar IT untuk Guru di sekolah-sekolah Islam. 2. Kerjasama antar sekolah dan orang tua dalam membentuk akhlak mulia siswa. 3. Membentuk forum diskusi antara orang tua dan manajemen sekolah untuk membangun gerakan "Internet sehat". 4. Membangun kemitan dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. 5. Memperkuat koordinasi dengan lembaga terkait berkenaan dengan integrsi digital dalam pendidikan Islam.

Berikut ini adalah hasil perumusan strategi peningkatan mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital:

RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

SASARAN:	STRATEGI	RENCANA KEGIATAN
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL	1. Membangun kerjasama antara lembaga pendidikan Islam dengan lembaga IT.	1. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga IT pendidikan untuk melakukan integrasi digital dalam pendidikan Islam (Google, Canva, Edmodo, dll).
	2. Bekerjasama dan meminta arahan dengan Kemendikbud dan Kemenag terkait pengembangan pendidikan digital di lembaga pendidikan Islam.	2. Memanfaatkan platform digital untuk promosi lembaga, forum diskusi, dakwah dan pendidikan Islam.
	3. Integrasi digital dalam pendidikan Islam dengan menyesuaikan kurikulum dari Kemenag.	3. Melakukan pelatihan digital bagi seluruh Guru.
	4. Memaksimalkan aset yang ada di sekolah untuk pengembangan digital.	4. Membuka forum diskusi dan kemitraan dengan orang tua juga masyarakat untuk pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam.
	5. Peningkatan prestasi lembaga pendidikan Islam dengan memanfaatkan platform digital.	5. Menjalin kerjasama dengan semua lembaga sehingga bisa menambah pendanaan ataupun bantuan peralatan digital di sekolah-sekolah Islam.
	6. Pelatihan IT bagi guru dengan bekerjasama dengan lembaga IT.	6. Menjaga mutu sekolah Islam dengan melalui akreditasi sekolah dan sertifikasi lainnya (ISO, dll).
	7. Membuka komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk pendanaan.	7. Menjalin kerjasama dengan semua stakeholder untuk membangun akhlak mulia pada siswa.
	8. Membuka kerjasama dengan berbagai lembaga sehingga bisa mendapatkan bantuan peralatan IT.	8. Mengevaluasi visi misi yang ada dan melakukan konsolidasi internal agar terbangun resiliensi terhadap perubahan yang ada di luar.
	9. Bekerjasama dengan orang tua agar siswa memanfaatkan kemajuan IT dengan bijak.	9. Membentuk kelompok belajar digital Guru di semua sekolah Islam.
	10. Manajemen sekolah harus mau membuka diri untuk berdiskusi dengan seluruh stakeholder agar mendapat masukan untuk kemajuan lembaga.	10. Memulai gerakan "Internet Sehat" di semua sekolah Islam.
11. Menjaga akreditasi sekolah dan menjaga mutu sekolah agar bisa bersaing.		
12. Kerjasama antar sekolah dan orang tua dalam membentuk akhlak mulia siswa.		
13. Sekolah membangun budaya organisasi positif dan menguatkan kinerja internal sehingga siap menghadapi perubahan perubahan kebijakan.		
14. Bekerjasama dengan berbagai lembaga untuk memberikan sosialisasi dan pembinaan sekolah mengenai kode etik di dunia maya.		
15. Membangun kemitraan dengan masyarakat sekitar dalam membangun mutu sekolah.		
16. Membentuk kelompok belajar IT untuk Guru di sekolah-sekolah Islam.		
17. Kerjasama antar sekolah dan orang tua dalam membentuk akhlak mulia siswa.		
18. Membentuk forum diskusi antara orang tua dan manajemen sekolah untuk membangun gerakan "Internet sehat".		
19. Membangun kemitraan dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.		
20. Memperkuat koordinasi dengan lembaga terkait berkenaan dengan integrasi digital dalam pendidikan Islam.		

Berikut ini adalah langkah-langkah strategis yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital:

1. Menjaga mutu sekolah Islam dengan melalui akreditasi sekolah dan sertifikasi lainnya (ISO, dll).
2. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga IT pendidikan untuk melakukan integrasi digital dalam sistem pendidikan berbasis Islam (Google, Canva, Edmodo, dll).
3. Memanfaatkan platform digital untuk promosi lembaga, forum diskusi, dakwah dan sistem pendidikan berbasis Islam.
4. Melakukan pelatihan digital bagi seluruh Guru. Membuka forum

diskusi dan kemitraan dengan orang tua juga masyarakat untuk pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pendidikan berbasis Islam.

5. Menjalin kerjasama dengan semua lembaga sehingga bisa menambah pendanaan ataupun bantuan peralatan digital di sekolah-sekolah Islam.
6. Menjalin kerjasama dengan semua stakeholder untuk membangun akhlak mulia pada siswa.
7. Mengevaluasi visi misi yang ada dan melakukan konsolidasi internal agar terbangun resiliensi terhadap perubahan yang ada di luar.
8. Membentuk kelompok belajar digital Guru di semua sekolah Islam.
9. Memulai gerakan "Internet Sehat" di semua sekolah Islam.

Strategi tersebut harus ditempuh agar mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital ini dapat meningkat dan mempunyai daya saing yang baik. Sistem, tata kelola, kurikulum, kompetensi kapasitas individu pendidik, fasilitas dan infrastruktur, budaya, serta semangat kerja dalam pendidikan agama Islam harus terus diperbarui dan diinovasikan. Tanpa upaya tersebut, sistem pendidikan berbasis Islam berisiko semakin tertinggal dan kehilangan relevansinya. (Amirudin 2019) Selain itu, kerja sama dan kolaborasi menjadi kunci dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi sistem pendidikan berbasis Islam, sekaligus merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan di zaman digital. (Nuryadin 2017)

Hal lain yang tidak kalah krusial adalah peningkatan kompetensi tenaga pendidik di Lembaga sistem pendidikan

berbasis Islam. Kompetensi tenaga pendidik dalam menguasai teknologi digital dan penguasaan bahasa asing sangatlah penting ketika kita akan mengintegrasikan LMS (Learning Management System) ke dalam pembelajaran di Lembaga sistem pendidikan berbasis Islam. Apabila lembaga sistem pendidikan berbasis Islam kurang didukung oleh tenaga kerja yang ahli dan melek teknologi, maka dikhawatirkan akan menghasilkan lulusan yang tidak menguasai bidang keilmuannya dan tidak mampu bersaing dalam dunia pendidikan.(Amirudin 2019)

Mengembangkan literasi digital, menanamkan etika dalam berinternet, serta mencegah penyebaran informasi palsu merupakan hal yang tidak terbantahkan. Pendekatan seperti kemampuan literasi digital, metode pembelajaran konstruktivis, serta pengembangan kurikulum mampu menjadi solusi atas berbagai tantangan tersebut. Melalui pemanfaatan teknologi digital secara bijak, sistem pendidikan berbasis Islam memiliki peluang untuk terus maju dan memberikan dampak yang konstruktif.(Hajri 2023) Sehingga, integrasi teknologi digital ke dalam sistem pendidikan berbasis Islam maka perlu juga diperhartikan semua efek negatifnya dan cara menghalau efek negatif tersebut. Diperlukan pendidikan akhlak yang kuat yang tidak hanya dilakukan di sekolah namun juga di rumah, sehingga diperlukan kerjasama dan kolaborasi erat dengan orang tua siswa. Semua langkah strategis tersebut jika diterapkan dengan baik maka peningkatan mutu sistem pendidikan

berbasis Islam akan dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.

KESIMPULAN / CONCLUSSION

Untuk menumbuhkan mutu sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital, diperlukan serangkaian langkah strategis yang meliputi penjaminan mutu melalui akreditasi dan sertifikasi, membangun sinergi dengan berbagai institusi teknologi informasi untuk mengintegrasikan elemen digital dalam proses belajar mengajar, serta mengoptimalkan platform digital sebagai sarana promosi, diskusi, dakwah, dan pembelajaran. Selain itu, krusial untuk memberdayakan tenaga pendidik melalui pelatihan digital, membuka ruang dialog dan kolaborasi dengan orang tua serta masyarakat terkait pemanfaatan teknologi dalam konteks sistem pendidikan berbasis Islam, dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk memperoleh dukungan finansial maupun bantuan peralatan digital bagi institusi sistem pendidikan berbasis Islam. Keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan juga memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter mulia siswa.

Tahapan berikutnya melibatkan evaluasi mendalam terhadap visi dan misi lembaga sistem pendidikan berbasis Islam, diikuti dengan penguatan internal guna membangun ketahanan terhadap perubahan eksternal yang dinamis. Pembentukan komunitas belajar digital bagi para guru di seluruh sekolah Islam dan inisiasi gerakan "Internet Sehat" juga menjadi prioritas utama. Implementasi strategi-strategi ini harus berjalan seiring dengan upaya pembenahan mutu sistem

pendidikan berbasis Islam secara holistik, mencakup aspek sistem tata kelola, kurikulum, kompetensi kapasitas individu pendidik, infrastruktur fisik dan digital, budaya organisasi, serta etos kerja yang produktif.

Upaya pembaruan dan inovasi yang berkelanjutan dalam seluruh dimensi sistem pendidikan berbasis Islam di zaman digital merupakan sebuah imperatif. Tanpa implementasi langkah-langkah strategis yang komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi yang pesat, sistem pendidikan berbasis Islam berpotensi mengalami ketertinggalan dalam menghasilkan generasi yang memiliki kompetensi yang relevan dan mampu menjawab tantangan zaman.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait evaluasi terhadap dampak pelatihan digital bagi guru serta efektifitas LMS di lembaga pendidikan Islam. Sehingga bisa diketahui dampak positif pelatihan digital dan penggunaan LMS di sekolah tersebut terhadap perbaikan mutu pelayanan pendidikan di lembaga tersebut. Dengan melakukan penelitian sekaligus evaluasi, kita akan bisa mengukur efektifitas dan juga kekurangan yang harus diperbaiki dari perubahan berbasis teknologi digital tersebut, sehingga lembaga sistem pendidikan berbasis Islam lainnya bisa menjadikan hasil penelitian tersebut sebagai referensi penyusunan strategi peningkatan mutu lembaga mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur. 2019. 'Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital'. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam 2 (01): 117–29. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>.
- Amirudin, Noor. 2019. 'Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital'. Prosiding Seminar Nasional PAI UMP 2019.
- Arif, Muh, Mohammad Saro, Opan Arifudin, Iain Sultan Amai Gorontalo, and Stai Taswirul Afkar Surabaya. 2024. 'Challenges and Opportunities in Islamic Learning Innovation in the Digital Era'. Global Education Journal 2 (1). <https://journal.civiliza.org/index.php/gej>.
- Arjmand, Reza. 2017. 'Islam and Education in the Modern Era: Social, Cultural, Political Changes and Responses from Islamic Education'. In Handbook Of Islamic Education, International Handbooks of Religion and Education 7, 1–17. https://doi.org/10.1007/978-3-319-53620-0_12-1.
- . 2018. 'Introduction to Part II: Islamic Education in the Modern Era: Social, Cultural, Political, and Economic Changes and Responses from Islamic Education'. In Handbook Of Islamic Education, International Handbooks of Religion and Education 7, 159–75. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64683-1_12.
- Asriani, Asriani, Nurdin Nurdin, and Askar Askar. 2024. 'Tantangan Pendidikan Islam Di Era Digital'. Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0). <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>.
- Bahani1, Fadli Nur, and Muhammad Haidar Kholid. 2024. 'Pendidikan Dan Teknologi: Optimalkan Pembelajaran Di Era Digital'. Indo-MathEdu Intellectuals Journal 5 (3): 2835–39. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1141>.
- Banks, George C., Shelley D. Dionne, Marianne Schmid Mast, and Hiroki Sayama. 2022. 'Leadership in the Digital Era: A Review of Who, What, When, Where, and Why'. Leadership

- Quarterly. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.leafqua.2022.101634>.
- BtHjYaacob Madame Rahimah Bt Embong, DrSolehah. 2008. 'The Concept Of An Integrated Islamic Curriculum And Its Implications For Contemporary Islamic Schools 1'.
- Firdaus Binti Fatah Yasin, Raudlotul, Assistant Professor, and Mohd Shah Jani. 2013. 'Islamic Education: The Philosophy, Aim, and Main Features'. *International Journal of Education and Research*. Vol. 1. www.ijern.com.
- Gupta, Shubh. 2023. 'Development Education in Digital Era'. *The Ciência & Engenharia - Science & Engineering Journal* 11:1216–21. <https://seer-ufu-br.online>.
- Hajri, Muhammad Fatkhul. 2023. 'Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21'. *AL - MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>.
- Harry Saptarianto, Shelvi Deviani, Syamas Isti Anah, and Indah Noviyanti. 2024. 'Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital Dan Inovasi Bisnis'. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 2 (3): 128–39. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin. 2018. 'Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami'. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8 (2): 218. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>.
- Intan Kusumawardani, and Sukari Sukari. 2024. 'Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Masa Kini'.
- IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam 3 (1): 139–47. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i1.2121>.
- Kholifah, Azhar. 2022. 'Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial Di Era Digital'. *Jurnal Basicedu* 6 (3): 4967–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2811>.
- Lelu Ngongo, Verdinandus, Taufiq Hidayat, dan Wiyanto, SMP Xaverius, Pagar Alam, and Muara Sugihan. 2019. 'Pendidikan Di Era Digital'. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, May.
- Marshallsay, Zaniah. 2012. 'Twists and Turns of Islamic Education across the Islamic World'. *International Journal of Pedagogies and Learning* 7 (3): 180–90. <https://doi.org/10.5172/ijpl.2012.7.3.180>.
- Muttaqin, Imron. 2023. 'Challenges Of Islamic Education Management In The Digital Era'. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (2): 343–64. <https://doi.org/10.21274/taalum.2022.10.2.343-364>.
- Nuryadin. 2017. 'Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital'. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, Islam Indragiri, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021. 'Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)'. *Jurnal Masohi* 2:1–0. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.
- Rozi, Bahru. 2020. 'Problematika Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0.'. *Jurnal Pendidikan Islam* 9 (1): 33–47. <https://doi.org/10.38073/jpi.v9i1.204>.

- Sammut-Bonnici, Tanya, and David Galea. 2015. 'SWOT Analysis'. In *Wiley Encyclopedia of Management*, 1–8. Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom120103>.
- Setiawan, Wawan. 2017. 'Era Digital Dan Tantangannya'. Seminar Nasional Pendidikan.
- Shava, George, and Jan Heystek. 2021. 'Managing Teaching and Learning: Integrating Instructional and Transformational Leadership in South African Schools Context'. *International Journal of Educational Management* 35 (5): 1048–62.
<https://doi.org/10.1108/IJEM-11-2020-0533>.
- Tjandrawinata, Raymond R. 2016. 'Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pada Bidang Kesehatan Dan'.
- Tolchah, Moch, and Muhammad Arfan Mu'ammara. 2019. 'Islamic Education in the Globalization Era; Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia'. *Humanities and Social Sciences Reviews* 7 (4): 1031–37.
<https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74141>.
- Yahya Romandoni, Ilham, Nur Efendi, and Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2024. 'Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital'. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12 (02): 194–209.
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi>.
- Yg, Ž, and I N T a S P E Ć I U L I S. 2016. 'Digital Era: From Mass Media towards a Mass of Media'. *Filosofia Sociologija*.